

ANALISIS PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JANAPRIA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Santi padilawati, Muaidy Yasin, Sujadi

Universitas mataram

santifdlw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, literasi keuangan tentang simpanan dan kredit, literasi keuangan tentang investasi, literasi keuangan tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di kecamatan janapria kabupaten ombok tengah. Seluruh anggota populasi yang berjumlah 83 orang dijadikan responden. Teknik analisis data menggunakan software SPSS 25 for windows. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan 1. literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. 2. literasi keuangan tentang simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. 3. literasi keuangan tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. 4. literasi keuangan tentang asuransi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah.

Kata Kunci : Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, UMKM

ABSTRACT

This research aims to determine the significance of the influence of financial literacy regarding basic financial knowledge, financial literacy about savings and credit, financial literacy about investment, financial literacy about insurance on financial management of MSME in Janapria sub-district, Central Lombok district. This type of research is associative research using quantitative methods. The population in this study were MSME in Janapria sub-district, Central Lombok regency. All members of the population, totaling 83 people, were used as respondents. Data analysis techniques use SPSS 25 for Windows software. The data analysis used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test and f test. The results of the research show 1. financial literacy regarding basic financial knowledge has a significant effect on the financial management of MSME in Janapria sub-district, Central Lombok district. 2. Financial literacy regarding savings and credit has a significant effect on the financial management of MSME in Janapria sub-district, Central Lombok district. 3. Financial literacy about investment has a significant effect on the financial management of MSME in Janapria sub-district, Central Lombok district. 4. Financial literacy about insurance has a significant effect on the financial management of MSME in Janapria sub-district, Central Lombok district.

Keywords: Financial literacy, financial management, MSME

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian nasional UMKM memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal, pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru, dan kontribusinya terhadap PDB dan neraca pembayaran.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM Saat ini, UMKM menunjukkan tren positif dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Indonesia memiliki potensi pengembangan yang besar untuk berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Sektor UMKM juga terbukti mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional, hal tersebut mampu menjadi solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran. Tren positif ini harus terus menjaga pertumbuhan sektor UMKM dan korporasi besar untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut, maka harus diimbangi dengan pengetahuan yang baik dan kemampuan mengelola keuangan yang dikenal dengan istilah literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen serta masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK setiap tiga tahun sekali dan pada tahun 2022 menunjukkan tren yang positif terhadap indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2019, indeks literasi keuangan yang sebesar 38,03% meningkat menjadi sebesar 49,68% di tahun 2022. Dilihat dari data tersebut, terlihat peran UMKM begitu penting dalam peningkatan perekonomian dalam negeri serta dalam kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja. Jumlah UMKM yang begitu besar akan bersinergi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang luas di Indonesia.

Selanjutnya yang seringkali dialami oleh pemilik UMKM adalah pengelolaan keuangan yang masih menjadi kendala. Permasalahan tersebut muncul karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang keuangan. Hal tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan kinerja dan malah seolah-olah hanya diam di tempat. Menurut

Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) mengemukakan semakin baik pengetahuan keuangan suatu individu maka dapat membantu dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut disampaikan juga oleh OJK yang menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi kecakapan hidup bagi individu agar mampu merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Kecamatan Janapria merupakan salah satu kecamatan di terletak di kabupaten Lombok Tengah, NTB. Statistik dan Spasial Kecamatan Janapria 2022 menunjukkan bahwa Kecamatan Janapria memiliki penduduk sekitar 87,073 jiwa. Mata pencarian masyarakat Kecamatan Janapria beragam, yaitu sebagai petani, tenaga honorer, TKA dll. Selain profesi tersebut masyarakat Janapria juga banyak memilih menjadi seorang pengusaha atau pelaku UMKM. Jenis UMKM juga beragam ada yang usaha kuliner, usaha pakaian, usaha jajan – jajanan, dll. Melihat berbagai UMKM yang ada di Kecamatan Janapria yang berpotensi untuk dikembangkan terutama para pelaku UMKM usaha kuliner, swalayan dan kelontong terkendala dalam mengembangkan usaha produknya yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan keuangan tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Maka di harapkan dengan penelitian ini dapat mendorong dan membantu pelaku UMKM tersebut untuk bisa memahami literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Itulah mengapa salah satu indikator suatu negara mengalami kemajuan ditandai dari adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.

Dalam konteks UMKM, menurut Afifah et al. (2021) pelaku UMKM yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan sangat membantu dalam beberapa hal, seperti dapat membuat laporan keuangan yang memadai, sehingga memudahkan UMKM mendapatkan

pinjaman dana yang membantu UMKM mengembangkan bisnisnya, dan dapat mengevaluasi kinerja bisnis dan terciptanya sistem pengendalian manajemen.

Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*)

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

Simpanan Dan Kredit (*Saving And Borrowing*)

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1) disebut-kan bahwa, “Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 (1992), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Investasi (*investment*)

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal.

Menurut Reilly dan Brown (2012) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu komitmen yang dilakukan pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dikarenakan adanya inflasi serta ketidakpastian yang terjadi di masa mendatang.

Asuransi (*insurance*)

Asuransi merupakan salah satu bentuk manajemen risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak kepada pihak lain sebagai bentuk antisipasi ketidakpastian

yang mungkin timbul di masa depan. Menurut Mehr dan Cammack (1980), asuransi merupakan instrumen untuk mengurangi risiko keuangan dengan mengumpulkan eksposur yang cukup sehingga kerugian individu dapat diperkirakan

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2016:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya.

Metode pengumpulan data

Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *sample survey*. Menurut Nazir (2005:271) *sample survey* adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi yang diambil untuk menentukan sampel yang diharapkan dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan agar memperoleh gambaran yang cukup *representative*.

Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2016) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai literasi keuangan serta mengenai pengelolaan keuangan yang disebarkan kepada pemilik UMKM Kecamatan Janapria sebanyak 83 responden dengan harapan dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan yang diajukan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan Dasar

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1.1	0,708	0,215	Valid
X1.2	0,619	0,215	Valid
X1.3	0,489	0,215	Valid
X1.4	0,655	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas memperlihatkan hasil uji validitas variabel pengetahuan keuangan dasar yang diukur dengan menggunakan 4 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar menghasilkan nilai r hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir item pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel pengetahuan keuangan dasar memiliki r hitung lebih besar dari 0,215 (r tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4 2 Hasil Uji Validitas Variabel Simpanan dan Kredit

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X2.1	0,599	0,215	Valid
X2.2	0,629	0,215	Valid
X2.3	0,520	0,215	Valid
X2.4	0,552	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas memperlihatkan hasil uji validitas variabel Simpanan dan Kredit yang diukur dengan menggunakan 4 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Simpanan dan Kredit menghasilkan nilai r hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir item pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel Simpanan dan Kredit memiliki r hitung lebih besar dari 0,215 (r tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas Variabel Investasi

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X3.1	0,730	0,215	Valid
X3.2	0,651	0,215	Valid
X3.3	0,596	0,215	Valid
X3.4	0,623	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 di atas memperlihatkan hasil uji validitas variabel Investasi yang diukur dengan menggunakan 4 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Investasi menghasilkan nilai r hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir item pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel Investasi memiliki r hitung lebih besar dari 0,215 (r tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4 4 Hasil Uji Validitas Variabel Asuransi

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X4.1	0,482	0,215	Valid
X4.2	0,764	0,215	Valid
X4.3	0,765	0,215	Valid
X4.4	0,598	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas memperlihatkan hasil uji validitas variabel Asuransi yang diukur dengan menggunakan 4 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Asuransi menghasilkan nilai r hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir item pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel Asuransi memiliki r hitung lebih besar dari 0,215 (r tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y1	0,299	0,215	Valid
Y2	0,330	0,215	Valid
Y3	0,448	0,215	Valid
Y4	0,744	0,215	Valid
Y5	0,774	0,215	Valid
Y6	0,359	0,215	Valid
Y7	0,833	0,215	Valid
Y8	0,823	0,215	Valid
Y9	0,843	0,215	Valid
Y10	0,868	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas memperlihatkan hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan yang diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan menghasilkan nilai r hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir item pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan memiliki r hitung lebih besar dari 0,215 (r tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,X3,X4 dan

No	Variabel	Cronbanch's Alpha	Standard Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Pengetahuan keuangan dasar (x1)	0,724	0,60	Reliabel
2	Simpanan dan Kredit (X2)	0,702	0,60	Reliabel
3	Investasi (X3)	0,752	0,60	Reliabel
4	Asuransi (X4)	0,759	0,60	Reliabel
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,760	0,60	Reliabel

Pada pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini memiliki koefisien Alpha Cronbach's > 0,6, sehingga seluruh variabel penelitian adalah Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.30556197	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.066	
	Negative	-.111	
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed)			.013 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.243 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.232
		Upper Bound	.254

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Setelah dilakukan Uji normalitas menggunakan uji KolmogorovSmirnov Test (Uji K-S) dengan dilihat dari uji monte carlo pada table 4.7 diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan 0,243 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

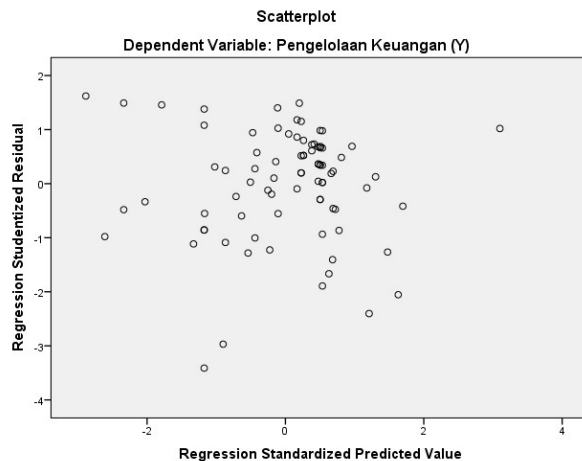
Tabel 4 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	.735	1.361
	Simpanan dan Kredit (X2)	.622	1.607
	Investasi (X3)	.582	1.718
	Asuransi (X4)	.657	1.521
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)			

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil Uji Multikolinearitas menunjukan bahwa nilai tolerance variabel independen, Pengetahuan Keuangan Dasar $0.735 > 0.10$, dan Nilai VIF $1.361 < 10$, Simpanan dan Kredit $0.622 > 0.10$, dan Nilai VIF $1.607 < 10$, Investasi $0.582 > 0.10$, dan nilai VIF $1.718 < 10$ dan Asuransi $0.657 > 0.10$, dan nilai VIF $1.521 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau dengan kata lain tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa data yang ditampilkan tidak membentuk pola-pola tertentu seperti membentuk lingkaran, melengkung, dan lain-lain dan titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.901	2.171		1.797	.076		
	Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	.297	.143	.154	2.082	.041	.735	1.361
	Simpanan dan Kredit (X2)	.647	.171	.304	3.788	.000	.622	1.607
	Investasi (X3)	.530	.152	.290	3.492	.001	.582	1.718
	Asuransi (X4)	.595	.132	.351	4.500	.000	.657	1.521
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)								

Dengan memperhatikan hasil regresi pada tabel 4.15 di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3.901 + 0.297 X_1 + 0.647 X_2 + 0.530 X_3 + 0.595 X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel X adalah 0. Nilai konstanta pada model regresi pada penelitian ini yaitu 3.901 menunjukan besar pengelolaan keuangan UMKM yaitu 3.901 jika Pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi, asuransi sama dengan nol (0), yang artinya rata-rata pengelolaan keuangan UMKM akan meningkat sebesar 3,901 jika tidak ada penambahan nilai atau tidak ada peningkatan teladan pimpinan, pengawasan melekat, dan penerapan sanksi pada pegawai
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan tentang Pengetahuan Keuangan Dasar (X1) sebesar 0,297 bernilai positif artinya pengaruh literasi keuangan tentang Pengetahuan Keuangan Dasar terhadap pengelolaan keuangan adalah positif dan cukup kuat. Jika literasi keuangan tentang Pengetahuan Keuangan Dasar semakin besar, maka pengelolaan keuangan juga akan semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan tentang Simpanan dan Kredit (X2), adalah sebesar 0.647, bernilai positif artinya pengaruh literasi keuangan tentang Simpanan dan Kredit terhadap pengelolaan keuangan adalah positif dan cukup kuat. Jika literasi keuangan tentang Simpanan dan Kredit meningkat, maka pengelolaan keuangan juga meningkat.
4. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan tentang Investasi (X3), adalah sebesar 0,530, bernilai positif artinya pengaruh literasi keuangan tentang Investasi terhadap pengelolaan keuangan adalah positif dan cukup kuat. Jika literasi keuangan tentang Simpanan dan Kredit meningkat, maka pengelolaan keuangan juga meningkat.
5. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan tentang Asuransi (X4), adalah sebesar 0,595, bernilai positif artinya pengaruh literasi keuangan tentang Asuransi terhadap pengelolaan keuangan adalah positif dan cukup kuat. Jika literasi keuangan tentang Simpanan dan Kredit meningkat, maka pengelolaan keuangan juga meningkat.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4 10 Uji T

No	Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	t Tabel	Nilai Sig	Standar Sig	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan Dasar	0,622	2,082	1,665	0,041	0,05	Signifikan
2	Simpanan dan Kredit	0,647	3,788	1,665	0,000	0,05	Signifikan
3	Investasi	0,530	3,492	1,665	0,001	0,05	Signifikan
4	Asuransi	0,595	4,500	1,665	0,000	0,05	Signifikan

- a. Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,622, nilai thitung 2,082 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,665 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ atau 5%. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Pengetahuan Keuangan Dasar (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, karena H_a diterima, yakni Pengetahuan Keuangan Dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah.
- b. Tingkat signifikan variabel simpanan dan kredit (X2) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,647, nilai thitung 3,788 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,665, dan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten lombok tengah. Dengan demikian H_a diterima, yang menyatakan simpanan dan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah.
- c. Tingkat signifikan variabel investasi (X3) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,530, nilai thitung 3,492, lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,665, dan

nilai signifikansi 0,001 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah. Dengan demikian H_a diterima, yang menyatakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah.

- d. Tingkat signifikan variabel asuransi (X_4) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,595, nilai t_{hitung} 4,500, lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1665, dan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah. Dengan demikian H_a diterima, yang menyatakan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.322	4	76.830	42.876	.000 ^b
	Residual	139.768	78	1.792		
	Total	447.090	82			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Asuransi (X_4), Pengetahuan Keuangan Dasar (X_1), Simpanan dan Kredit (X_2), Investasi (X_3)						

Berdasarkan table 4.11 hasil uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} 42.876 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf standar signifikansi yaitu 0,05 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dimana $\alpha=5\%$, $F_{tabel} = df_1(k_1)$, $df_2 (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi/sampel dan k adalah jumlah variabel (dependen+independen) sehingga diperoleh

$F_{tabel} = Df1 : 5-1 = 4$, $Df2 : 83-5 = 78$. Pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$ maka nilai F_{tabel} adalah $= 2.72$. Berdasarkan Perhitungan dan data hasil uji F diketahui nilai $F_{hitung} 42.876 > F_{tabel} 2.72$, dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf standar signifikansi 0,000.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.671	1.33862
a. Predictors: (Constant), Asuransi (X4), Pengetahuan Keuangan Dasar (X1), Simpanan dan Kredit (X2), Investasi (X3)				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)				

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,671 ditransformasikan menjadi koefisien determinasi sebesar 67%. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah 67% sisanya 33% dijelaskan atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi tentang Pengetahuan Keuangan Dasar terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengetahuan keuangan dasar (X1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan dasar maka pengelolaan keuangan UMKM semakin baik, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan keuangan dasar maka pengelolaan keuangannya semakin usaha kecil dan menengah akan terus menurun. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2,734 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan dasar (X1) terhadap pengelolaan keuangannya (Y).

Dengan demikian, karena H_0 diterima, yakni pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangannya UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Janapria Lombok Tengah. Pengetahuan keuangan sangat membantu dalam mengelola risiko yang mungkin timbul ketika mengambil keputusan terkait usaha.

Mayoritas pemilik UMKM di Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah selesai pendidikan SMA/SMK, dan 14,5% bahkan mungkin memiliki gelar sarjana. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi cara berpikir dan berperilakunya. Biasanya, orang-orang dengan pendidikan tinggi dan pengetahuan keuangan dasar mengelola keuangannya dengan lebih hati-hati dan bijaksana. Setiap keputusan memperhitungkan besarnya risiko dan keuntungan yang dicapai. Hal ini akan memudahkan pengelola UMKM dalam menentukan strategi keuangan yang tepat, efektif dan efisien untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

2. Pengaruh Literasi tentang Simpanan dan Kredit terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi tentang simpanan dan kredit (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, artinya jika literasi tentang simpanan dan kredit semakin besar dan berarah positif maka pengelolaan keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika literasi tentang simpanan dan kredit semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin menurun, dengan demikian hipotesis kedua terbukti.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu simpanan dan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,047 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2,014 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel simpanan dan kredit (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian, karena H_0 diterima, yakni simpanan dan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah. Hal ini berarti jika simpanan dan kredit meningkat, maka pengelolaan keuangan akan

semakin tinggi. Sebaliknya jika simpanan dan kredit tidak meningkat, maka pengelolaan keuangan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan tentang simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) yang menyatakan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Bogor.

3. Pengaruh Literasi tentang Investasi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi tentang investasi (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, artinya jika literasi tentang investasi semakin tinggi mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM semakin baik, dan sebaliknya jika literasi tentang investasi semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin menurun, dengan demikian hipotesis ketiga terbukti.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yaitu literasi tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapri kabupaten lombok tengah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai thitung 3,544 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel investasi (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian, karena H_0 diterima, yakni investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan tentang investasi dengan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah, hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi tentang investasi maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya. Peran literasi tentang investasi dapat membantu UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara berinvestasi serta instrumen-instrumen yang terkait investasi dalam dunia bisnis seperti halnya investasi dalam properti untuk menunjang usaha atau melakukan diversifikasi bisnis (ekspansi bisnis).

4. Pengaruh Literasi tentang Asuransi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi tentang asuransi (X4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, yang berarti jika variabel literasi tentang asuransi semakin tinggi maka variabel pengelolaan keuangan UMKM akan semakin baik, dan sebaliknya jika literasi tentang asuransi semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin menurun, dengan demikian hipotesis keempat terbukti.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis keempat (H4) yaitu asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai thitung 6,324 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel asuransi (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian, karena H_0 diterima, yakni asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiharti dan Maula (2019) serta penelitian dari Siregar (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan tentang asuransi dengan pengelolaan keuangan. Literasi tentang asuransi terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah, hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi tentang asuransi maka semakin baik juga dalam pengelolaan keuangannya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang pengetahuan keuangan dasar maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.

2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang simpanan dan kredit maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang investasi maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.
4. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang asuransi maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pemilik UMKM di kecamatan janapria kabupaten lombok tengah dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM:

1. Bagi pemilik UMKM di kecamatan janaria kabupaten lombok tengah akan lebih baik jika terus meningkatkan wawasan mengenai keuangan serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha yang dilaksanakan sehingga diharapkan UMKM dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien.
2. Diharapkan bagi pemegang kebijakan yaitu pemerintah kecamatan janapria kabupaten lombok tengah melalui Dinas UMKM, Perindustrian dan Perdagangan terus melakukan upaya peningkatan literasi keuangan bagi para pemilik UMKM di wilayah kecamatan janapria kabupaten lombok tengah dengan cara melakukan seminar ataupun pelatihan / workshop terkait dengan wawasan mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan akan meningkatkan kemampuan serta wawasan terkait keuangan yang dimiliki pemilik UMKM.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta variabel pendukung lainnya sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Lalu dalam mendesain kuisisioner disarankan untuk menggunakan pertanyaan yang lebih disesuaikan dengan kondisi UMKM itu sendiri yang diharapkan pertanyaan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L. et. al. 2021. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 1(4), 1–12.
- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badan Pusat Statistik dan Dinas Komunikasi & Informatika. 2022. *“Statistik dan Spasial Kecamatan Janapria 2022”*. 2 Desember 2023.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2021. *“Potensi UMKM Mendorong Pembangunan Ekonomi Di Indonesia.” Link UMKM*. Retrieved December 2, 2023 (<https://linkumkm.id/news/detail/11150/potensi-umkm-mendorongpembangunan-ekonomi-di-indonesia>).
- Mehr, Robert I. dan Cammack, Emerson. 1980. *Principles of Insurance*, Richard D Irwin Inc, Michigan.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Tahunan Tentang Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Tahun 2022. 7 november 2023.
- Purba et al. 2021. *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset. Indonesian College of Economics*. STEI. Jakarta
- Reilly dan Brown. 2012. *Investment Analysis and Portofolio Management*. Edisi 10. Amerika Serikat. South Western Cengage Learning.
- Rumbianingrum dan Wijayangka. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana) Vol.2 (30), 155-164
- Siregar, Ihelsa Rumondang. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Sugiyono. 2016. *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998” *Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*”, Penerbit: CV Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta.

Wagland, S.P & Taylor, S. 2009. *When It Comes to Financial Literacy, Is Gender Really An Issue?*
The Australasian Accounting Business & Finance Journal (3) 1.